

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Menurut Iwan Satibi (2011: 74), subjek penelitian adalah secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud.

Subjek penelitian di dalam penelitian ini adalah para instruktur *Transform Gold's Gym Mall of Indonesia*, manager/pengelola instruktur *Gold's Gym Mall of Indonesia*, dan member yang mengikuti kelas *Transform Gold's Gym Mall of Indonesia*. Instruktur *Transform Gold's Gym Mall of Indonesia* terdiri dari 3 instruktur yaitu:

a. Alfonso Tjakra (27 tahun)

Sekarang sedang magang sebagai dokter spesialis dan pengalaman kerja sebagai instruktur sudah berjalan 5 tahun.

b. Reggio Valentino (40 tahun)

Sudah berkerja sebagai instruktur selama 8 tahun, pekerjaan yang lainnya adalah jualan makanan online.

c. Alfredick Jacob Lалуw (35 tahun)

Nama panggilannya adalah Aldie. Sekarang Aldie adalah seorang agen asuransi Allianz, brand ambassador Reebok dan athelete, presenter Les Mills di Asia Pacific, dan sudah menjadi instruktur selama 9 tahun.

Pengelola / manager instruktur yaitu:



- a. Widiawati Rinaldi (36 tahun),

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama panggilannya adalah Wiwiwed, sudah menjadi manager dan full timer instruktur selama 11 tahun, dan tidak memiliki pekerjaan lain selain menjadi manager dan instruktur di Gold's Gym Mall of Indonesia.

Yang terakhir adalah member Gold's Gym Mall of Indonesia yang sudah mengikuti kelas Transform dari awal program Transform muncul pada awal tahun 2021. Kedua member yang menjadi narasumber penelitian ini juga bersikap netral, mereka tidak memihak kepada para instruktur Transform. Ada dua member yang penulis wawancarai yaitu:

- a. Fanny Indah Putri (26 tahun)

Sudah menjadi member di Gold's Gym Mall of Indonesia selama 2 tahun, dan memiliki pekerjaan sebagai seorang karyawan di salah satu perusahaan di Pulo Gebang

- b. Cindy Koessuryana (22 tahun)

Sudah menjadi member di Gold's Gym Mall of Indonesia selama 4 tahun, dan sudah lulus sarjana Akuntansi.

Disini peneliti percaya bahwa para subjek penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki "*information rich*" (kaya akan informasi) karena merekalah yang berpengalaman, mengerti, peka terhadap apa yang akan diteliti dalam penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Kriyantono (2012: 69), jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Periset sudah mempunyai konsep (biasanya satu konsep) dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori), penulis melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variabel beserta indikatornya. Riset ini menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel.

Dipilihnya pendekatan kualitatif pada penelitian ini didasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini adalah bagaimana interaksi yang dilakukan instruktur *Transform Gold's Gym Mall Of Indonesia* dari tahap awal sampai akhir kepada membernya.

C. Jenis Data

Menurut Afrizal (2014: 17), dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dan perubahan-perubahan manusia, tanpa adanya upaya untuk mengangkakan data yang telah diperoleh. Data yang didapat oleh peneliti dalam penelitian ini tidak dapat diperhitungkan seperti data dalam penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan dua jenis data untuk mengumpulkan data yang kemudian akan diteliti. Data yang pertama adalah data primer dan data kedua adalah data sekunder.

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2011: 225), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara dengan narasumber yang dari para pelaku yang terkait dengan persoalan yang diteliti. Menurut Esterberg,



wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dijadikan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. (Sugiyono, 2015: 72). Peneliti melakukan wawancara dengan cara tatap muka dan juga lewat aplikasi *zoom*.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi. Observasi adalah suatu kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Penulis dapat sebagai partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang diteliti. (Kriyantono, 2010: 110). Sedangkan menurut Zainal Arifin observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. (Kristanto, 2018). Peneliti melakukan observasi dengan memperhatikan semua kejadian yang berada di kelas Transform Gold's Gym Mall of Indonesia.

Yang terakhir adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti (Kriyantono, 2010: 120). Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara foto beserta video yang menunjukkan aktifitas-aktifitas apa saja yang dilakukan pada saat berlangsung dan bagaimana cara instruktur Transform menyampaikan pesan beserta teknik pada saat kelas berlangsung.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, peneliti secara tidak langsung memperoleh data dari media perantara yaitu website Live Gold's Gym. Lewat Live Gold's Gym, peneliti bisa mengobservasi dan juga dokumentasi dengan cara capture Live Streaming kelas Transform untuk di analisis dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (2021: 141).

Dalam menganalisa, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa buku-buku, tinjauan pustaka dan literatur elektronik yang relevan dengan topik penelitian yang akan diteliti. Topik yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pola Komunikasi Intsruktur Transform Gold's Gym Mall of Indonesia dengan Membrernya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik, wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (yusuf, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa wawancara semi tersrtuktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak



wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dasar pertimbangan pemilihan wawancara semi terstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga akan timbul keakraban antara peneliti dan responden yang ada pada akhirnya akan memudahkan peneliti dalam menghimpun data. (2010: 233)

Dalam teknik ini peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dalam wawancara ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama. Alat bantu yang dapat digunakan dalam wawancara ini adalah dengan *voice recorder*.

Selain wawancara terdapat observasi. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

Disini peneliti menggunakan observasi berupa *recording*. *Recording* adalah upaya merekam kejadian-kejadian menggunakan catatan lapangan, sistem kategori, dan metode-metode lain. Setiap kejadian hendaknya memerlukan pencatatan. Mengamati tanpa diimbangi dengan pencatatan mengakibatkan pengamat lupa terhadap apa yang diamatinya. Kemampuan pengamat lebih lemah dari yang seharusnya diingat, dan kemampuan ingatan berbeda-beda. Hal ini dapat terjadi karena ada kemungkinan seseorang lebih tertarik pada fenomena tertentu, dan justru lebih gampang mengingatnya, daripada harus mengingat-ingat

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



fenomena yang akan diteliti dan harus diingatkannya. Sebaliknya, subjek amatan justru lebih mudah berubah apabila mengetahui bahwa dia sedang diamati dan dicatat tingkah lakunya.

Dan yang terakhir adalah dokumentasi, dokumentasi yang peneliti lakukan adalah berupa foto dan video. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data ketika peneliti berada di lapangan ataupun sesudah kembali dari lapangan baru di adakan analisis. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011: 246) mengemukakan bahwa aktifitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat 4 (tiga) tahap:

a. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas dua bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Pengertian catatan deskriptif yaitu catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialammi sendiri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya). Catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat, komentar serta tafsiran peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai. Selain itu merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

b. Reduksi Data

Selanjutnya sesudah data terkumpul dibuat reduksi data, untuk menentukan data yang relevan dan mempunyai makna, memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya melakukan penyederhanaan serta menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil penemuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang direduksi. Sedangkan untuk data yang tidak ada kaitannya dengan masalah penelitian akan dibuang, atau dengan kata lain reduksi data dipakai untuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan, menajamkan dan membuang yang tidak penting dan mengorganisasikan data. Dengan begitu maka akan mempermudah peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan.

c. Penyajian Data

Penyajian data bisa berbentuk tulisan, gambar, tabel dan grafik. Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Disini peneliti menggunakan gambar berupa foto dan juga video.

d. Penarikan Kesimpulan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

